

Eksplorasi Etnomatematika pada Cerita Rakyat

Icmi Santry Nova^{1*}, Aan Putra²

^{1*,2}Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Jalan Pelita IV, Jambi, Indonesia

^{1*}icmisantrynova@gmail.com; ²aanputra91.AP@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya konteks kehidupan yang nyata dalam pembelajaran matematika yaitu karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika pada kehidupan sehari-hari. Kebudayaan merupakan salah satu media dalam pembelajaran. Indonesia terkenal dengan keragaman Budaya yang dimiliki, salah satunya adalah cerita rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait dengan Eksplorasi Etnomatematika pada cerita rakyat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan semua artikel yang memiliki penelitian serupa dengan laporan penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 7 artikel jurnal nasional terakreditasi yang di himpun dari google scholar. Berdasarkan beberapa artikel yang direview diperoleh kesimpulan bahwa secara spesifik, hanya terdapat 1 artikel yang menggunakan cerita rakyat untuk menggali unsur matematika. Dapat dikatakan bahwa pengintegrasian cerita rakyat pada pembelajaran matematika masih sangat sedikit sekali, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menambah kebaruan Etnomatematika pada cerita rakyat.

Kata Kunci: Etnomatematika; Cerita Rakyat; Konteks.

ABSTRACT

The importance of real-life contexts in learning mathematics is because most students have difficulty in applying mathematics to everyday life. Culture is one of the media in learning. Indonesia is famous for its cultural diversity, one of which is folklore. This study aims to conduct a literature review related to Ethnomathematical Exploration in folklore. The research method used is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection techniques were carried out by documenting all articles that had similar research to this research report. The articles used in this study were 7 articles of accredited national journals compiled from Google Scholar. Based on several reviewed articles, it was concluded that specifically, there was only 1 article that used folklore to explore mathematical elements. It can be said that the integration of folklore in mathematics learning is still very little, so further research is needed to add the novelty of ethnomathematics to folklore.

Keywords: Ethnomathematics; folklore; context.

Informasi Artikel:

Artikel Diterima: 06 Januari 2022, Direvisi: 25 Maret 2022, Diterbitkan: 31 Maret 2022

Cara Sitasi:

Nova, I. S., & Putra, A. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Cerita Rakyat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 67-76.

Copyright © 2022 Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika

1. PENDAHULUAN

Matematika berperan penting dalam dunia pendidikan. Menurut Partayasa, Suharta & Suparta, matematika ialah ilmu yang menjadi dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan yang lainnya (Putra & Andriani, 2021). Matematika merupakan dasar dari berbagai disiplin ilmu karena setiap ilmu pasti memuat matematika di dalamnya (Luritawaty, 2019). Purwanto & Rizki menyatakan bahwa matematika mempunyai berbagai bentuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti dibidang ekonomi dan bidang-bidang lainnya (Putra & Andriani, 2021).

Dalam praktek pembelajaran matematika, secara umum guru matematika selalu memulai dengan masalah kontekstual (Fadilah & Afriansyah, 2021). Namun pada beberapa materi, konteks yang digunakan sebagai alat dalam pembelajaran kurang atau bahkan tidak berkaitan dengan dengan konteks lingkungan siswa. Hal ini disebabkan guru mengambil konteks yang ada pada buku teks matematika, sehingga siswa tidak mampu membayangkan atau memahami konteks yang disajikan oleh guru. Padahal, dalam pembelajaran matematika sekolah, nilai-nilai budaya dan sosial yang berkembang di masyarakat akan menjadi lebih efektif membantu proses dalam memahami pengetahuan matematika. Supriadi menyatakan bahwa konteks sosial budaya yang ada di masyarakat ketika dijadikan dasar dalam pembelajaran matematika, dapat membuat pengetahuan menjadi berkurang “keabstrakannya” (Dahlan, 2018; Sari & Madio, 2021).

Menurut Jennings & Dunne, pentingnya konteks kehidupan yang nyata dalam pembelajaran matematika yaitu karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika pada kehidupan sehari-hari (Nurkamilah & Afrainsyah, 2021). Pembelajaran matematika dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep bukan sebagai alat dan sumber dalam mempelajari pengetahuan matematika (Dahlan, 2018; Iswara, Darhim, & Juandi, 2021). Hal inilah yang menurut Jennings & Dunne menjadi penyebab awal dari sulitnya siswa belajar matematika, yakni matematika dirasakan kurang bermakna (Dahlan, 2018). Untuk itulah Zeichner menyarankan guru perlu mengimplementasikan prinsip-prinsip kebudayaan dalam kegiatan pembelajaran, baik sebagai bahasa pengantar ataupun aktivitas sosial masyarakat yang dijadikan sumber pembelajaran (Dahlan, 2018; Gustiani & Puspitasari, 2021). Hal ini diperkuat juga oleh Bishop, bahwa integrasi nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat sekitar dalam pembelajaran memberikan pengaruh pada perilaku individu, serta berperan besar pada perkembangan pemahaman individual, termasuk pembelajaran matematika (Dahlan, 2018). Dengan demikian, menurut Zhang & Zhang, diperlukan proses internalisasi ethnomathematics kedalam kegiatan pembelajaran matematika (Dahlan, 2018; Arofah & Noordiana, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait pengintegrasian budaya dalam pembelajaran matematika. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Puspawati (2016), Dahlan

(2018), dan masih banyak lagi. Dari beberapa penelitian tersebut terlihat bahwa dalam penemuan pengetahuan atau konsep matematika diperlukan berbagai pola untuk menjembatani berpikir siswa. Untuk memperkaya konteks matematika, siswa harus diberdayakan melalui pengintegrasian konten matematika dan budaya yang sesuai dengan pengalaman hidup siswa sehingga dapat mengarah pada keberhasilan belajar matematika.

Etnomatematika merupakan konsep matematika yang terdapat di dalam suatu budaya (Nursyeli & Puspitasari, 2021). Kehadiran matematika yang bernuansa budaya akan memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap pemahaman pembelajaran matematika (Faqih, Nurdiawan, & Setiawan, 2021). Secara bahasa etnomatematika berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata yaitu "Ethno", "Mathema", dan "Tics (Fitriyah & Syafi' I, 2022). "Ethno" berarti sebagai sesuatu yang mengacu pada konteks sosial budaya, seperti adat kebiasaan, budaya masyarakat, mitos, simbol dalam masyarakat dan lain sebagainya (Mulyani & Natalliasari, 2020). Sedangkan "Mathema" diartikan sebagai menjelaskan, mengetahui melakukan kegiatan, mengukur dan menyimpulkan. Adapun "Tics" berasal dari kata *techne* yang berarti Teknik. Menurut istilah, Etnomatematika merupakan antropologi budaya pada matematika dan pendidikan matematika (Turmudi, 2007; Puspasari, Rinawati, & Pujiaputra, 2021).

Matematika lebih banyak menggunakan konsep dan teori sehingga dirasa jauh dari realitas kehidupan sehari-hari yang nyata (Masfufah & Afriansyah, 2021). Dengan begitu, matematika dirasa perlu dikupas lebih dalam dengan mengintegrasikan budaya masyarakat didalamnya sebagai bagian dari pembelajaran matematika atau yang disebut dengan etnomatematika. Tujuan dari etnomatematika adalah untuk mengakui bahwa ada cara-cara berbeda dalam matematika dengan mempertimbangkan pengetahuan matematika yang dikembangkan oleh budaya masyarakat. Dengan adanya etnomatematika, matematika dapat digali lebih dalam dengan konteks budaya. Sebab, pada dasarnya jika digali lebih dalam, budaya mengandung unsur-unsur matematika didalamnya. Disamping itu, tujuan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika adalah agar peserta didik dapat mentransformasikan nilai-nilai budaya untuk membangun karakter bangsa melalui etnomatematika (Romadoni, 2017; Rhamdania & Basuki, 2021). Proses pembelajaran dilakukan didalam lingkup masyarakat setempat, tentu antara pembelajaran dan kebudayaan masyarakat memiliki hubungan yang sangat dekat sekali (Nurfadilah & Afriansyah, 2022). Maka etnomatematika merupakan salah satu solusi sangat tepat untuk dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika memberikan dampak positif terhadap pemahaman matematika siswa. Melalui pengintegrasian budaya kedalam pembelajaran matematika, diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep matematika (Jatia dkk., 2019; Mutaqin, Hernawan, & Muhadi, 2021). Penerapan etnomatematika merupakan salah

satu usaha atau sarana untuk memotivasi, menstimulasi peserta didik dalam mengatasi kejenuhan dan kesulitan dalam pembelajaran matematika (Astuningtyas dkk., 2018). Unsur etnomatematika merupakan unsur budaya yang mengandung konsep matematika, unsur matematika tersebut dapat berupa kerajinan tradisional, permainan tradisional, alat-alat tradisional dan segenap aktivitas yang berwujud kebudayaan.

Dalam hal efektivitas Etnomatematika dalam pembelajaran matematika, Penitegrasian budaya dalam pembelajaran matematika memberikan kontribusi yang positif terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis Etnomatematika juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter sekaligus memupuk rasa cinta dan pengetahuan terhadap budaya-budaya indonesia yang selama ini sudah mulai ditinggalkan karena kemajuan teknologi. Menurut Rosa & Oray serta Brandit & Chernoff, Etnomatematika sangat sesuai dengan teori konstruktivisme yang membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan matematika siswa dengan menghubungkan antara mata pelajaran sekolah dengan pengalaman dan pengetahuan mereka sebelumnya (Fauzi & Lu' luilmaknun, 2019).

Etnomatematika bisa di integrasikan pada berbagai macam budaya, salah satunya adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah cerita yang tergolong karya sastra yang diwariskan dengan cara turun-temurun secara lisan dari generasi ke generasi. Dari pencarian yang dilakukan masih sangat sedikit sekali ditemukan penelitian terkait eksplorasi etnomatematika pada cerita rakyat. Hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan kajian literature terkait Eksplorasi Etnomatematika Pada Cerita Rakyat. Hasil kajian literature ini diharapkan menjadi tumpuan yang kuat bagi peneliti untuk menerapkan etnomatematika khususnya pada konten cerita rakyat dalam pembelajaran matematika.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR). Metode ini peneliti lakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian serupa yang tersedia. Peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal serupa secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah metode penelitian SLR menurut Triandini dkk., (2019). Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literature, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksi literature, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap pertama yaitu perumusan pertanyaan penelitian, beberapa pertanyaan yang dirumuskan adalah Bagaimana penggunaan cerita rakyat pada pendidikan Matematika? (PP1), Cerita rakyat apa saja yang digunakan sebagai media dalam pendidikan matematika? (PP2), dan konsep atau unsur matematika apa yang bisa di gali pada cerita rakyat? (PP3). Pada tahap kedua yaitu pencarian literature, dilakukan dengan mendokumentasikan semua artikel serupa yang

diperoleh pada laporan penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini adalah 7 artikel jurnal nasional terakreditasi yang diperoleh dari google scholar. Kata kunci yang digunakan yaitu “Penggunaan Cerita Rakyat dalam pendidikan matematika” . Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa lalu artikel tersebut dianalisis, diidentifikasi dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan kedalam satu pembahasan yang utuh.

Pada tahap ketiga yaitu penetapan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan pada pencarian literature, antara lain yaitu penelitian serupa yang terkait dengan pengintegrasian etnomatematika pada cerita rakyat, dan hasil penelitian telah dipublikasikan pada jurnal atau prosiding seminar nasional. Pada tahap keempat yaitu peyeleksi literature, dilakukan dengan seleksi dan analisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Diperoleh data terkait kata kunci yaitu sebanyak 15 artikel. Artikel tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menjadi 7 artikel. Pada tahap selanjutnya, peneliti mendata artikel tersebut ke dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti mereview dan mengkaji serta mengidentifikasi artikel-artikel tersebut secara intens khususnya pada bagian hasil penelitian. Pada bagian akhir, peneliti membandingkan hasil temuan dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah hasil analisis dan rangkuman dari artikel yang di didokumentasikan terkait Eksplorasi Etnomatematika Pada Cerita Rakyat . Hasil tersebut disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Penelitian Terkait Eksplorasi Etnomatematika Pada Cerita Rakyat

Nama Peneliti/Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Putri, 2012)	Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	Dihasilkan 7 Hypotetical Learning Trajectory (HLT) yang menggunakan konteks cerita rakyat Indonesia yaitu Malin Kundang.
(Armanto, 2008)	FMIPA Unimed	Model pembelajaran yang disusun dalam bentuk Buku siswa, Buku panduan guru, Buku kerja siswa sudah sesuai dengan konteks Mita rakyat Sumatera Utara, Tingkat kesulitan yang dikehendaki, soal kontekstual yang mengandung konsep matematika, angka yang dilibatkan dan kalimat yang digunakan.
(Yulianty & Rezeki, 2020)	Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Matematika	Pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan Matematika Realistik (PMR) berbasis cerita rakyat melayu Riau teruji kelayakannya.
(Panjaitan & Panggabean, 2020)	Mathematics Education and Science	Adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD menggunakan model Team Games Turnamen (TGT) dalam pembelajaran bilangan bulat dari tergolong

		rendah menjadi tergolong tinggi. Adanya peningkatan aktivitas belajar matematika siswa.
(Athar, 2012)	Prosiding	Produk pembelajaran matematika dengan pendekatan Pembelajaran matematika Realistik yang berbasis Budaya cerita rakyat Melayu Riau yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.
(Sary, 2017)	Prosiding Seminar Nasional uin Raden Fatah Palembang	Desain HLT yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi perbandingan senilai.
(Rahmawati, 2016)	Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta.	Media pembelajaran matematika berupa buku dongeng anak berbasis cerita rakyat dapat mempraktikkan karakter yang baikserta mampu memahami konsep pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pencarian, diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi setelah membaca judul, abstrak, serta isi dari keseluruhan literature. Secara keseluruhan, literature yang diterbitkan pada tahun 2008 sebanyak 1 artikel, tahun 2012 sebanyak 3 artikel, tahun 2017 sebanyak 2 artikel dan tahun 2020 sebanyak 2 artikel.

1) Penggunaan Cerita Rakyat dalam Pendidikan Matematika

Berdasarkan 7 artikel yang diseleksi, semua artikel menunjukkan penggunaan cerita rakyat dalam pendidikan matematika dalam bentuk menggunakan cerita rakyat sebagai media untuk menciptakan proses pembelajaran matematika yang efektif. Penggunaan cerita rakyat dalam pendidikan matematika disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Penggunaan Cerita Rakyat Pada Pendidikan Matematika

Peneliti dan Tahun	Objek Kajian
(Putri, 2012)	Desain Pembelajaran
(Armanto, n.d.)	Model Pembelajaran
(Yulianty & Rezeki, 2020)	Perangkat Pembelajaran
(Panjaitan & Panggabean, 2020)	Model Pembelajaran
(Athar, 2012)	Pendekatan Pembelajaran
(Sary, 2017)	Desain Pembelajaran
(Rahmawati, 2016)	Media Pembelajaran

2) Cerita rakyat yang digunakan dalam pendidikan matematika

Berdasarkan 7 artikel yang diseleksi, semua berbasiskan cerita rakyat dalam kajiannya. Namun, ada beberapa penelitian yang tidak menyebutkan judul cerita rakyat nya secara spesifik. Kajian cerita rakyat dalam pendidikan matematika disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Cerita Rakyat yang Digunakan dalam Pendidikan Matematika

Peneliti dan Tahun	Judul Cerita Rakyat
(Putri, 2012)	Malin Kundang
(Armanto, 2008)	Tidak disebutkan
(Yulianty & Rezeki, 2020)	Tidak disebutkan
(Panjaitan & Panggabean, 2020)	Tidak disebutkan
(Athar, 2012)	Tidak disebutkan
(Sary, 2017)	Legenda Pulau Kemaro
(Rahmawati, 2016)	Tidak disebutkan

3) Konsep/Unsur Matematika Pada Cerita Rakyat

Berdasarkan 7 artikel yang diseleksi, hanya terdapat beberapa artikel yang menemukan unsur matematika. Sebagian artikel lainnya hanya menggunakan cerita rakyat sebagai media yang digunakan dalam mengembangkan pembelajaran matematika. Tabel hasil penemuan unsur matematika pada cerita rakyat disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Unsur/Konsep Matematika Pada Cerita Rakyat

Peneliti dan Tahun	Unsur Matematika Pada Cerita Rakyat
(Putri, 2012)	Tidak disebutkan
(Armanto, n.d.)	Bilangan
(Yulianty & Rezeki, 2020)	Tidak disebutkan
(Panjaitan & Panggabean, 2020)	Bilangan bulat
(Athar, 2012)	Tidak disebutkan
(Sary, 2017)	Perbandingan senilai
(Rahmawati, 2016)	Tidak disebutkan

b. Pembahasan

Penggunaan cerita rakyat sebagai media pembelajaran telah dikembangkan dalam pendidikan khususnya pendidikan matematika. Penggunaan media pembelajaran berbasis cerita rakyat tidak hanya digunakan untuk menggali unsur-unsur atau konsep matematika saja, tetapi juga dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan desain pembelajaran berbasis cerita rakyat untuk menciptakan pembelajaran matematika yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Jeklin (2016), bahwa selain dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter, cerita rakyat juga dapat digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra untuk mengembangkan pembelajaran.

Dalam hal penggalan unsur matematika pada cerita rakyat, secara spesifik, hanya ditemukan 1 artikel yang menggali unsur matematika dengan menggunakan media cerita rakyat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sary (2017) dengan judul Desain Hypothetical Learning Trajectory (HLT) Dengan Konteks Cerita Rakyat Legenda Pulau Kemaro Pada Pembelajaran Matematika Materi Perbandingan Senilai di SMP IT Bina Ilmi. Sedangkan beberapa penelitian

lainnya menggunakan cerita rakyat secara umum untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, disimpulkan bahwa secara spesifik, hanya terdapat 1 artikel yang menggunakan cerita rakyat untuk menggali unsur matematika. Penelitian Etnomatematika pada cerita rakyat masih sangat sedikit, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menambah kebaruan Etnomatematika pada cerita rakyat. Dari kajian literature yang dilakukan terbukti bahwa cerita rakyat dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran matematika baik itu menemukan unsur matematika maupun mengembangkan model, pendekatan dan desain pembelajaran matematika yang efektif berbasis cerita rakyat. Diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait eksplorasi etnomatematika pada cerita rakyat untuk menambah kebaruan dan memperbanyak penelitian serupa sehingga penggalan unsur matematika berbasis cerita rakyat dapat dijadikan acuan dalam penemuan unsur matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Armanto, D. (2008). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika SD/MI Berbasis Kompetensi dan Berkonteks Cerita Rakyat Sumatera Utara*. FMIPA Unimed: Medan.
- Arofah, M. N., & Noordiana, M. A. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa pada Materi Lingkaran di Kelurahan Muarasanding. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 421-434.
- Athar, G. A. (2012). Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR). *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia, November*, 978 – 979.
- Astuningtyas, E. L., Wulandari, A. A., & Farahsanti, I. (2018). Etnomatematika Dan Pemecahan Masalah Kombinatorik. *Etnomatematika Dan Pemecahan Masalah Kombinatorik. JMEN: Jurnal Math Educator Nusantara*, 3(2), 111 – 118.
- Dahlan, J. A.. (2018). Integrasi Budaya Masyarakat Dalam Pembelajaran Matematika: Contoh Dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 18(1), 15 – 31.
- Fadilah, D. N., & Afriansyah, E. A. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 395-408.
- Faqih, A., Nurdiawan, O., & Setiawan, A. (2021). Pengembangan Media pembelajaran Multimedia Interaktif Alat Masak Tradisional Berbasis Etnomatematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 301-310.
- Fauzi, A., & Lu' luilmaknun, U. (2019). Etnomatematika Pada Permainan Dengklaq Sebagai

- Media Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408-419.
- Fitriyah, A. T., & Syafi'i, M. (2022). Etnomatematika Pada Bale Lumbung Sasak. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.
- Gustiani, D. D., & Puspitasari, N. (2021). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Pecahan Kelas VII di Desa Karang Sari. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 435-444.
- Iswara, E., Darhim, D., & Juandi, D. (2021). Students' Critical Thinking Skills in Solving on The Topic of Sequences and Series. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 385-394.
- Jatia, S. P., Mastur, Z., & Asikin, M. (2019). Potensi Etnomatematika untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2, 277 – 286.
- Luritawaty, I. P. (2019). Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematik melalui Pembelajaran Take and Give. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 239-248.
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291-300.
- Mulyani, E., & Natalliasari, I. (2020). Eksplorasi Etnomatematik Batik Sukapura. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 131-142.
- Mutaqin, E. J., Hernawan, H., & Muhadi, F. (2021). Analisis Kesesuaian Buku Matematika Guru dan Siswa Kelas III dalam Tema 2 Revisi 2018. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 459-468.
- Nurfadilah, P., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis Gesture Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 14-29.
- Nurkamilah, P., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Bilangan Berpangkat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 49-60.
- Nursyeli, F., & Puspitasari, N. (2021). Studi Etnomatematika pada Candi Cangkuang Leles Garut Jawa Barat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 327-338.
- Panjaitan, A. C., & Panggabean, S. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Model *Team Games Turnamen (TGT)* Menggunakan Pemecahan Soal Berkonteks Cerita Rakyat SUMUT Di Kelas V SD. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(2), 8-17.
- Puspasari, R., Rinawati, A., & Puji Saputra, A. (2021). Pengungkapan Aspek Matematis pada Aktivitas Etnomatematika Produksi Ecoprint di Butik El Hijaaz. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 379-390.
- Putra, A., & Andriani, M. (2021). Systematic Literature Review : Media Video Blog (Vlog) on Learning Systematic Literature Review : Media Video Blog (Vlog) pada Pembelajaran. 3(1), 111 – 121.
- Putri, R. I. I. (2012). Pendisainan Hypotetical Learning Trajectory (HLT) Cerita Malin Kundang Pada Pembelajaran. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY, November*, 978 – 979.

- Rahmawati, R. D. (2016). Media Pembelajaran Matematika Buku Dongeng Anak Berbasis Cerita Rakyat untuk Menanamkan Konsep Matematika Dan Karakter Siswa SD.
- Rhamdania, N., & Basuki, B. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kampung Gudang. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 445-458.
- Romadoni, A. N. 2017. *Aspek-aspek Etnomatika Pada Budaya Masyarakat Banjar Dan Penggunaan Aspek-Aspek Tersebut Untuk Pengembangan Paket Pembelajaran Matematika*. Tesis Universitas Sanata Dharma: Tidak diterbitkan.
- Sari, L. K., & Madio, S. S. (2021). Kesulitan Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 409-420.
- Sary, R. F. (2017). *Desain Hypothetical Learning Trajectory (HLT) dengan Konteks Cerita Rakyat Legenda Pulau Kemaro pada Pembelajaran Matematika Materi Perbandingan Senilai Di SMP IT BINA ILMI Palembang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika: Universitas Islam Negeri Palembang: Tidak Diterbitkan.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Turmudi. (2007). Kajian Etnomatematika: Belajar Matematika Dengan Melibatkan Unsur Budaya. *Seminar Nasional Etnomatnesia*, 38 – 53.
- Wulandari, A., & Puspawati, K. R. (2016). Budaya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Kreatif. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 6(1), 31-37.
- Yulianty, S., & Rezeki, S. (2020). Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Berbasis Cerita Rakyat Melayu Riau. *Aksiomatik*, 8(3), 117.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Icmi Santry Nova Lahir di Kemantan Kebalai, pada tanggal 01 Juli 2021. Mahasiswa jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Kerinci.</p>
	<p>Aan Putra, M.Pd. Lahir di Semurup, pada tanggal 28 Maret 1991. Staf pengajar di Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Studi S1 Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah, Sungai Penuh ; Studi S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat</p>